

ABSTRAK

Aldi Pramudita. 2026. **PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG MINAT UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE SEKOLAH LANJUTAN** (Studi Fenomenologi di Dusun Ciranji Desa Cibatuireng Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya). Jurusan Pendidikan Masyarakat. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena paradoks di Dusun Ciranji, di mana kemampuan ekonomi masyarakat yang cukup baik dari sektor industri konveksi tidak berbanding lurus dengan partisipasi pendidikan formal ke jenjang sekolah lanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami persepsi masyarakat mengenai minat melanjutkan pendidikan ke tingkat SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama) dan SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan remaja putus sekolah, orang tua, dan tokoh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal bersifat pragmatis dan fungsional. Pendidikan agama (pesantren) ditempatkan sebagai prioritas utama yang dianggap cukup untuk bekal hidup, sedangkan sekolah formal dipandang sebagai pilihan sekunder yang tidak mendesak. Rendahnya minat melanjutkan sekolah dipicu oleh kalkulasi biaya peluang (*opportunity cost*) yang tinggi, masyarakat menilai waktu sekolah sebagai kerugian ekonomi dibandingkan bekerja yang memberikan penghasilan instan. Keputusan ini diperkuat oleh dominasi rasionalitas ekonomi jangka pendek dan pengaruh kuat *role model* lokal, yaitu para pengusaha konveksi yang sukses secara materi tanpa ijazah tinggi. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa rendahnya minat untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan bukan semata-mata disebabkan oleh hambatan kemiskinan. Hal ini lebih dipengaruhi oleh persepsi masyarakat yang bergeser, kemandirian finansial lebih diutamakan, sementara pendidikan formal dan ijazah sekolah tidak lagi dipandang relevan sebagai penentu kesuksesan.

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Minat Melanjutkan Sekolah, Sekolah Lanjutan

ABSTRACT

*Aldi Pramudita. 2026. **PUBLIC PERCEPTION REGARDING THE INTEREST IN CONTINUING EDUCATION TO SECONDARY SCHOOL** (Study Phenomenology in Ciranji Hamlet, Cibataureng Village, Karangnunggal District, Tasikmalaya Regency). Department of Community Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.*

This research is motivated by a paradoxical phenomenon in Ciranji Hamlet, where the community's adequate economic capacity from the garment industry sector is not directly proportional to their participation in formal education at the secondary level. This study aims to explore the community's perception regarding their interest in continuing education to Junior High School (SLTP) and Senior High School (SLTA) levels. This research employs a qualitative approach with a phenomenological method. Data collection was conducted through observation and interviews with out-of-school youth, parents, and community figures. The results of the study show that the community's perception of formal education is pragmatic and functional. Religious education (pesantren) is positioned as the main priority and is considered sufficient as a provision for life, whereas formal schooling is viewed as a non-urgent secondary option. The low interest in continuing education is triggered by the calculation of high opportunity costs; the community perceives time spent in school as an economic loss compared to working, which provides instant income. This decision is reinforced by the dominance of short-term economic rationality and the strong influence of local role models, specifically materially successful garment entrepreneurs without high educational diplomas. The conclusion of this study asserts that the low interest in continuing education is not solely caused by the barrier of poverty. It is more influenced by a shifting community perception; financial independence is prioritized, while formal education and school diplomas are no longer viewed as relevant determinants of success.

Keywords: Community Perception, Interest in Continuing Education, Secondary Education